

**MAKNA SIMBOLIK *ULAP-ULAP BALE GEDE* SEBAGAI
IMPLEMENTASI HUBUNGAN MANUSIA DENGAN PENCIPTA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



Disusun Oleh:

Cindy Wijaya Otto - 1211713014

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya milik sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Cindy Wijaya Otto

NIM : 1211713014

Tanda Tangan:

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Cindy Wijaya Otto', with a stylized 'C' and 'W'.

Tanggal: 2 September 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Cindy Wijaya Otto
NIM : 1211713014
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Makna Simbolik *Ulap-ulap Bale Gede* Sebagai
Implementasi Hubungan Manusia dengan Pencipta

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Altobeli Lobodally, S.Sos., M.I.Kom

Pembahas 1 : Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A.

Pembahas 2 : Dr. Dessy Kania, B.A., M.A.

(Altobeli Lobodally)
(Adek Risma Dedees)
(Dr. Dessy Kania)

Ditetapkan di Jakarta

2 September 2025

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan juga anugerah-Nya yang telah memberikan kemudahan bagi Peneliti dalam melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul “Makna Simbolik *Ulap-Ulap Bale Gede* Sebagai Implementasi Hubungan Manusia Dengan Pencipta” sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Bakrie.

Peneliti menyadari dalam Penelitian skripsi ini, Peneliti mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, bantuan, serta kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ketulusan hati, Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih Peneliti kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Altobeli Lobodally, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang dengan hati yang luas memberikan bimbingan serta dukungan kepada Peneliti dalam proses penyusunan tugas akhir ini, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu
2. Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan serta bimbingan dalam mengerjakan tugas karya akhir ini sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik
3. Dr. Dessy Kania, B.A., M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada saya dalam melengkapi dan merevisi skripsi saya ini. Terima kasih banyak atas arahan dan bimbingan dari Ibu sehingga skripsi saya dapat tersusun rapi dan dapat diselesaikan dengan baik
4. Gusti Ngurah Putu Sidartha Wijaya, I Gusti Ayu Sinta Dewi dan keluarga yang telah menghadiahkan buku *Rerajahan Ring Ulap-Ulap*, dan telah memberikan ilmu pengetahuan mendalam tentang budaya Bali sehari-hari

dan mau memfasilitasi untuk bertemu dengan Ratu Ida Pedanda Ngurah Oka Dalem, seorang sulinggih di Desa Adat Sibanggede, Denpasar, Bali

5. Ratu Ida Pedanda Ngurah Oka Dalem, seorang sulinggih di Desa Adat Sibanggede, Denpasar, Bali

“Om Swastyastu. Parama suksma atur titiang majeng ring Ratu Ida Pedanda Ngurah Oka Dalem pinaka pandita utama, sane sampun prasida mapidabdabang ring titiang indik pawarah sareng kaweruhan indik budaya Hindu Bali utamanyane ring makna Ulap-Ulap Bale Gede. Dumogi sweca Ida Sanghyang Widi Wasa mapaica kerahayuan majeng Ratu Ida Pedanda Ngurah Oka Dalem sakaluarga.”.

Salam, Swastyastu.

Saya menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ratu Ida Pedanda Ngurah Oka Dalem, seorang pandita utama yang telah berkenan memberikan nasihat dan ilmu suci kepada saya, yang telah menambah pengetahuan saya tentang budaya Hindu Bali dan makna dari *Ulap-Ulap Bale Gede* ini. Saya mendoakan agar Ratu Ida Pedanda Ngurah Oka Dalem selalu sehat, selamat, dan berbahagia.

6. Gusti Ayu Nyoman Winiarti, terima kasih atas semangat dan pengorbanannya yang telah memberikan support untuk Peneliti menempuh dan menyelesaikan Pendidikan S1 ini.
7. Teman-teman seperjuangan dalam kelas online yang sudah menemani 4 semester ini. Saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan semoga bisa lekas lulus, juga menapaki dunia real. *Welcome to adult world!*
8. Teman-teman kantor dan teman-teman main dirumah. Terima kasih atas doa dan semangatnya.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan tugas akhir dengan memperhatikan kaidah ilmiah yang berlaku selama proses penyusunan penelitian ini. Karena pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan Peneliti yang terbatas, Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti memanfaatkan setiap kekurangan sebagai sumber pembelajaran, dan mereka benar-benar terbuka untuk kritik, kritik, dan saran yang membangun untuk membantu mereka memperbaiki dan berkembang di

masa mendatang. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu, membantu, dan menginspirasi mereka, terutama selama proses penulisan karya ini. Melalui pengalaman meneliti dan menulis, penulis menjadi semakin mencintai kekayaan budaya Indonesia, terutama tradisi Hindu Bali.

Setelah menemukan dan menganalisis *Ulap-ulap Bale Gede*, penulis memiliki pemahaman baru tentang makna simbolik yang terkandung di dalamnya. Selain itu, hal ini membuka mata penulis bahwa banyak kebudayaan Indonesia di luar sana yang menarik dan layak diteliti. Pengalaman ini tidak hanya menambah pengetahuan akademik, tetapi juga membuat penulis merasa kagum dan menghargai nilai-nilai luhur yang dipegang oleh masyarakat Hindu Bali. Peneliti dengan tulus berharap Tugas Akhir ini akan menambah wawasan ilmu pengetahuan, menguntungkan masyarakat, dan membantu pihak-pihak yang terkait. Semoga usaha kecil ini dapat menjadi awal dari upaya lebih besar untuk mengabdikan diri kepada ilmu dan kemanusiaan. *Suksma pisan ring sami, Om Swastyastu. Om Hreem Namah Shivaya. Mugi sami rahayu sareng prasida sami berbahagia.*

Jakarta, 13 Agustus 2025

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Cindy Wijaya Otto', with a stylized flourish at the end.

Cindy Wijaya Otto

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Universitas Bakrie, Saya Yang Bertanda Tangan di Bawah ini:

Nama : Cindy Wijaya Otto

NIM : 1211713014

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

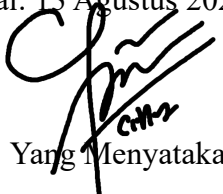
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non – Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Makna Simbolik *Ulap-Ulap Bale Gede* Sebagai Implementasi Hubungan Manusia Dengan Pencipta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta

Pada tanggal: 13 Agustus 2025


Yang Menyatakan.

(Cindy Wijaya Otto)

MAKNA SIMBOLIK *ULAP-ULAP BALE GEDE* SEBAGAI IMPLEMENTASI HUBUNGAN MANUSIA DENGAN PENCIPTA

Cindy Wijaya Otto

ABSTRAK

Dalam budaya Hindu Bali, *ulap-ulap*, kain putih bergambar aksara suci dan simbol-simbol suci untuk memohon keselamatan dan menetralkan unsur negatif dan menghadirkan kekuatan suci Tuhan (Ida Sang Hyang Widhi Wasa). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis makna simbolik *Ulap-ulap* pada *Bale Gede* sebagai implementasi hubungan manusia dengan Pencipta. Sebagai struktur utama rumah adat Bali yang memiliki tujuan religius dan sosial, *Bale Gede* berfungsi sebagai pusat upacara keluarga seperti *Manusa Yadnya*, *Dewa Yadnya*, dan lainnya. Analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan teori simbol F.W. Dillistone, yang melihat simbol sebagai jembatan antara makna transendental dan realitas konkret, digunakan dalam penelitian ini. metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan membaca literatur-literatur agama dan kebudayaan Hindu Bali, dilengkapi wawancara dengan tokoh agama sebagai pelengkap pemaknaan *Ulap-ulap Bale Gede*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol-simbol pada *Ulap-ulap* merepresentasikan perlindungan, kesucian, dan keseimbangan kosmis. Makna ini terkait dengan filosofi *Tri Hita Karana*, terutama aspek *Parahyangan*. Ini juga mendukung harmoni dengan alam dan sesama. *Ulap-ulap* memiliki fungsi simbolik yang lebih dari sekadar religius. Hal ini juga membantu dalam bagaimana manusia khususnya masyarakat Hindu Bali berpikir, bekerja dan melaksanakan kegiatan sehari-hari, dan berkomunikasi dengan orang lain, juga membantu generasi muda memahami nilai-nilai spiritual. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini, simbol-simbol seperti *Ulap-ulap Bale Gede* memainkan peran strategis dalam mempertahankan warisan budaya dan spiritual masyarakat Hindu Bali di era globalisasi.

Kata Kunci : *Komunikasi Lintas Budaya, Semiotika, Teori Simbol Dillistone, Ulap-ulap Bale Gede*

MAKNA SIMBOLIK *ULAP-ULAP BALE GEDE* SEBAGAI IMPLEMENTASI HUBUNGAN MANUSIA DENGAN PENCIPTA

Cindy Wijaya Otto

ABSTRACT

In Balinese Hindu culture, ulap-ulap, white cloths decorated with sacred letters and symbols are placed on buildings after the Mlaspas ceremony to invoke safety, neutralize negative elements, and bring the sacred power of God. This study analyzes the symbolic meaning of Ulap-ulap on the Bale Gede as an expression of the human relationship with the Creator. As the main structure of the traditional Balinese house, Bale Gede serves as the center for family ceremonies such as Manusa Yadnya, Dewa Yadnya, and Pitra Yadnya. Using Peirce's semiotics and Dillistone's theory of symbols, with descriptive qualitative methods and interviews with religious figures, the study finds that Ulap-ulap symbols represent protection, sanctity, and cosmic balance. These symbols reflect the Tri Hita Karana philosophy: harmony with God, nature, and humans, and guide daily behavior, communication, and spiritual understanding, especially for younger generations. Ulap-ulap Bale Gede thus plays a vital role in preserving Balinese Hindu cultural and spiritual heritage in the era of globalization.

Keywords: *Ulap-ulap Bale Gede, Semiotics, Dillistone's Symbol Theory, Intercultural Communication*

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Yang Relevan	10
2.1.1 <i>Ulap-ulap</i>	10
2.1.2 <i>Mlaspas</i>	13
2.1.3 Arsitektur Rumah Adat Masyarakat Hindu Bali	14
2.1.4 Teori F.W Dillistone	17
2.1.5 Semiotika	24
2.1.6 <i>Tri Hita Karana</i>	31
2.1.6.1 Konsep <i>Tri Hita Karana Hubungan Manusia Dengan Pencipta</i>	33
2.1.7 Komunikasi Antarbudaya.....	38
2.1.8 <i>Ulap-ulap</i> sebagai komoditi.....	42
2.1.9 Psikologi Transpersonal	44
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebenaran	46
2.3 Model Kerangka Pemikiran	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
3.1 Design Penelitian dan Pendekatan	63
3.2 Objek Penelitian	64
3.3 Pengumpulan Data	63
3.3.1 Sumber Data.....	65
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	65
3.4 Analisis Data	66
3.5 Triangulasi Data	66
3.6 Operasionalisasi Konsep atau Isu	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1 Gambaran Konteks Penelitian.....	72
4.1.1 Gambaran Umum tentang <i>Ulap-ulap</i>	72
4.1.2 Gambaran Umum tentang <i>Ulap-ulap Bale Gede</i>	73
4.2 Penyajian Data	75
4.2.1 <i>Ulap-ulap Bale Gede</i> Bagian Atas	75
4.2.2. <i>Ulap-ulap Bale Gede</i> Bagian Tengah.....	106
4.2.3 <i>Ulap-Ulap Bale Gede</i> Bagian Bawah	131
4.3 Diskusi dan Pembahasan.....	145
4.3.1 Hasil Temuan.....	145
4.3.2 Kaitan dengan Teori Simbol F.W Dillistone	147
4.3.3 Kaitan dengan Simbol menurut Clifford Geetz	157
4.3.4 <i>Ulap-ulap</i> sebagai Komoditi	163
4.3.5 Memudarnya nilai simbolik <i>Ulap-ulap</i>	165
BAB V KESIMPULAN.....	171
5.1 Kesimpulan	171
5.2 Saran.....	175
DAFTAR PUSTAKA.....	177
LAMPIRAN.....	184

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya	54
Tabel 3.4 Analisis Data	68
Tabel 3.5 Tabel Triangulasi Data.....	69
Tabel 3.6 Tabel Operasionalisasi Konsep atau Isu	71
Tabel 4.2.1. Tabel <i>Sign, Object, Intepretant</i> Gambar bagian atas	75
Tabel 4.2.2. Tabel <i>Sign, Object, Intepretant</i> Gambar bagian tengah.....	106
Tabel 4.2.3. Tabel <i>Sign, Object, Intepretant</i> Gambar bagian Bawah	131
Tabel Transkrip wawancara	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penggunaan <i>Ulap-ulap</i> pada Pelinggih	6
Gambar 1.2 <i>Bale Gede</i>	7
Gambar 2.1.3.1 Sketsa tata letak rumah adat masyarakat Hindu Bali	15
Gambar 2.1.3.2 Denah rumah adat masyarakat Hindu Bali	16
Gambar 2.1.5 Model Setiga Peirce	30
Gambar 2.1.6.1 Gambar <i>Tri Murti</i>	35
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	62
Gambar 4.1.2 <i>Ulap-Ulap Bale Gede, Objek</i> penelitian	73
Gambar 4.1.3. Ratu Ida Pedanda Ngurah Oka Dalem	75
Gambar 4.3.5 <i>Ulap-ulap</i> pada <i>platform e-commerce</i> Shopee	164
Gambar 4.3.5.1 Gambar Pie Chart Kasus Bunuh Diri Berdasarkan Kelompok Usia	165
Gambar 4.3.5.2 Gambar Pie Chart Kasus Bunuh Diri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	166
Gambar Lampiran 1 Ratu Ida Pedanda Ngurah Oka Dalem.....	184
Gambar Lampiran Wawancara	191